

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono, pendekatan kuantitatif adalah cara penelitian yang menggunakan data berupa angka, yang kemudian dianalisis dengan perhitungan statistik untuk menjelaskan suatu fenomena.⁴⁶ Pendekatan ini juga fokus pada proses pengukuran yang objektif dan teratur, serta pada pengujian hipotesis, sehingga hasil penelitian dapat mewakili atau digunakan untuk populasi yang lebih besar.

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian yang mempelajari hubungan sebab dan akibat, yang berarti bahwa variabel yang tidak dipengaruhi (variabel independen) dianggap memiliki pengaruh tertentu terhadap variabel yang dipengaruhi (variabel dependen). Dalam penelitian ini, peneliti ingin memahami bagaimana keagamaan dan kelompok referensi memengaruhi keputusan seseorang untuk menjadi donatur infak di NU CARE-LAZISNU MWCNU Prambon, Nganjuk. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai seberapa besar kedua variabel tersebut berperan dalam mendorong orang untuk membuat keputusan mendonasi secara berkelanjutan. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengukur seberapa kuat ikatan yang terbentuk ketika keyakinan pribadi dan konteks sosial bertemu di lembaga sosial keagamaan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian terletak di Kabupaten Nganjuk tepatnya di kantor LAZISNU MWCNU Prambon yang terletak di Jl. Kediri Warujayeng, Tanjungtani, Prambon, Nganjuk.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah semua unit yang akan diteliti atau dianalisis untuk menggali atau menjelaskan karakteristiknya.⁴⁷ Dalam penelitian ini,

⁴⁶ Ibid., 11.

⁴⁷ Djaali, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT. Bumi Askara, 2020), 40.

populasi diambil dari seluruh donatur infak di NU CARE-LAZISNU MWCNU Prambon yang telah memberikan infaknya pada tahun 2025. Menurut informasi yang didapat dari NU CARE-LAZISNU MWCNU Prambon, terdapat 277 donatur infak yang berasal dari berbagai ranting.

2. Sampel

Sampel yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagian dari total jumlah donatur infak di NU CARE-LAZISNU MWCNU Prambon, Nganjuk. Pemilihan sampel dilakukan dengan cara menggunakan teknik pengambilan sampel probabilitas, yang memberi kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk terpilih menjadi responden.⁴⁸ Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah pengambilan sampel secara acak, atau yang disebut *simple random sampling*. Ini berarti setiap orang dalam populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih menjadi bagian dari sampel yang diteliti. Contoh penelitian diambil dari beberapa donatur infak yang telah memberikan sumbangan secara rutin. Kelompok ini dipilih karena hubungannya dengan fokus penelitian, dan jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah total anggota populasi

e = batas kesalahan 5%

Dari populasi yang berjumlah 277 donatur infak, maka sampel yang didapatkan adalah:

$$n = \frac{277}{1 + 277(0,05)^2}$$

$$n = 164$$

Perhitungan tersebut menghasilkan ukuran sampel sebanyak 164 orang donatur infak yang digunakan dalam penelitian.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, 300.

D. Variabel Penelitian

Menurut Sihotang (2023), variabel adalah konsep yang memiliki sifat dapat berubah atau bervariasi, dan menjadi fokus utama dalam suatu penelitian.⁴⁹ Secara umum, variabel merujuk pada semua konsep yang dirumuskan oleh peneliti untuk diteliti lebih lanjut, yang bertujuan untuk menghasilkan informasi yang nantinya digunakan untuk menarik suatu kesimpulan. Variabel yang diterapkan dalam penelitian ini mencakup:

1. Variabel Independen

Variabel independen, atau variabel bebas, adalah faktor yang dianggap bisa memengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel lainnya. Dengan kata lain, variabel independen berfungsi sebagai faktor penyebab.⁵⁰ Dalam penelitian ini, variabel yang tidak tergantung yang digunakan adalah religiusitas (X_1) dan kelompok referensi (X_2).

2. Variabel Dependen

Variabel dependen, yang sering disebut sebagai variabel terikat, adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen adalah hasil yang dilihat dalam penelitian. Dalam penelitian ini, variabel yang dijelaskan sebagai hasil adalah keputusan menjadi donatur infak (Y).

E. Definisi Operasional

Sanjaya, sebagaimana dijelaskan dalam Pasaribu (2022), menyatakan bahwa definisi operasional adalah penjelasan yang disusun oleh peneliti untuk mendefinisikan istilah-istilah penting dalam penelitian, agar tidak terjadi kebingungan dalam pemahaman antara peneliti dan pihak-pihak yang terlibat.⁵¹

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

a. Religiusitas (X_1)

Menurut Glock dan Stark (1986) dalam penelitian Arofah dan rekan-rekannya, religiusitas mencakup berbagai dimensi, termasuk dimensi keyakinan, dimensi praktik keagamaan, dimensi pengetahuan,

⁴⁹ Hotmaulina Sihotang, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: UKI Press, 2023), 82.

⁵⁰ Nasywa Hafizah dkk., "Identifikasi Variabel Penelitian, Jenis Sumber Data Dalam Penelitian Pendidikan," *QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora* 3, no. 2 (2025): 589.

⁵¹ Benny Pasaribu dkk., *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi Dan Bisnis* (Banten: Media Edu Pustaka, 2022), 67.

dimensi pengalaman, serta dimensi konsekuensial dalam menjalani kehidupan beragama.

Tabel 3. 1

Indikator Religiusitas (X_1)

Variabel	Indikator	Definisi Indikator
Religiusitas (X_1)	Keyakinan	Individu meyakini ajaran-ajaran dalam agamanya.
	Praktik Agama	Tingkat kepatuhan seorang muslim terhadap ritual yang diwajibkan maupun disunnahkan.
	Pengalaman	Kedalaman penghayatan seseorang terhadap keyakinan dan ibadahnya
	Pengetahuan	Seorang muslim yang memahami ajaran agamanya.
	Pengamalan	Keyakinan, praktik, pengalaman dan pengetahuan agama seseorang tercermin dalam tindakan sehari-hari.

Sumber: Glock dan Stark (1986) dalam Arofah dkk.

b. Kelompok Referensi (X_2)

Kotler dan Keller (2016) menjelaskan bahwa kelompok referensi adalah entitas yang memiliki kemampuan untuk membentuk atau memengaruhi sikap dan perilaku individu, baik melalui interaksi langsung maupun melalui pengaruh tidak langsung. Menurut Sumarwan (2017) terdapat tiga indikator dalam kelompok referensi, yaitu normatif, ekspresi nilai dan informasi.

Tabel 3. 2

Indikator Kelompok Referensi (X_2)

Variabel	Indikator	Definisi Indikator
	Normatif	Dorongan dari kelompok untuk membuat seseorang mengikuti kebiasaan yang berlaku dalam kelompok tersebut.

Variabel	Indikator	Definisi Indikator
Kelompok Referensi (X ₂)	Ekspresi Nilai	Dorongan dari kelompok referensi yang membuat seseorang memilih produk atau melakukan suatu perilaku karena hal tersebut dianggap dapat menampilkan nilai, gaya hidup, atau citra diri yang dihargai oleh kelompok tersebut.
	Informasi	Dorongan dari kelompok referensi yang muncul karena kelompok tersebut dianggap memiliki pengetahuan, pengalaman, atau keahlian yang lebih baik, sehingga saran dan informasinya dipercaya dan dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan oleh seseorang.

Sumber: Ujang Sumarwan (2017)

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen adalah variabel yang berubah atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel ini menjadi fokus utama dalam penelitian kuantitatif karena mewakili aspek yang ingin dianalisis. Dalam penelitian ini, variabel yang menjadi fokus adalah keputusan untuk menjadi donatur infak (Y). Menurut Kotler dan Keller (2016), proses pengambilan keputusan oleh konsumen terdiri dari lima langkah: mengenali kebutuhan, mencari informasi, menilai pilihan yang ada, membuat keputusan untuk membeli, dan perilaku setelah pembelian.

Tabel 3. 3

Indikator Keputusan menjadi Donatur Infak (Y)

Variabel	Indikator	Definisi Indikator
Keputusan menjadi Donatur Infak (Y)	Pengenalan Kebutuhan	Proses pembelian dimulai ketika seseorang menyadari adanya kebutuhan atau masalah yang harus dipenuhi
	Pencarian Informasi	Konsumen yang tertarik pada suatu produk dapat memilih untuk mencari informasi tambahan atau tidak. Jika dorongan membeli cukup kuat dan produk mudah ditemukan, pembelian cenderung terjadi segera.

Variabel	Indikator	Definisi Indikator
	Evaluasi Alternatif	Proses konsumen mengolah informasi untuk memilih di antara berbagai merek.
	Keputusan Pembelian	Keputusan pembelian umumnya terjadi ketika konsumen memilih merek yang paling mereka anggap sesuai.
	Perilaku Pasca Pembelian	Konsumen akan menilai apakah mereka puas atau tidak, dan penilaian ini akan memunculkan berbagai tindakan setelah pembelian yang penting untuk diperhatikan oleh pemasar.

Sumber: Kotler dan Keller (2016)

F. Teknik Pengumpulan Data

Mengumpulkan data adalah langkah yang sangat penting dalam sebuah penelitian, karena tujuan utama dari riset adalah untuk mendapatkan data yang akurat.⁵² Menurut sumbernya, data dapat dikumpulkan dari sumber primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari responden, dan sumber sekunder, yaitu data yang didapat secara tidak langsung, seperti dari pihak ketiga atau melalui dokumen. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data yang berasal langsung dari lapangan. Untuk memastikan bahwa data yang didapat bersifat objektif, peneliti menggunakan beberapa cara untuk mengumpulkan data. Ini termasuk mengamati langsung di tempat untuk mendapatkan kondisi yang sebenarnya, mewawancarai pengurus LAZISNU agar bisa mendapatkan informasi yang lebih mendalam, mengumpulkan dokumen pendukung, dan juga menyebarkan kuesioner kepada responden.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah perangkat yang digunakan untuk mengumpulkan, mengolah, dan memahami informasi dari orang yang memberikan jawaban dengan cara yang sesuai dengan ukuran yang sama.⁵³ Dalam studi ini, peneliti memakai kuesioner untuk mengumpulkan data. Alat

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, 308.

⁵³ Intan Dwi Permatasari, Halimatus Sa'diyah, Ach Syafiq Fahmi, "Variable Compilation Techniques, Research Instruments and Data Collection in Quantitative Research," *INTERDISIPLIN: Journal of Qualitative and Quantitative Research* 2, no. 1 (2025): 66.

ini berisi beberapa pertanyaan yang harus dijawab oleh responden berdasarkan pandangan mereka. Kuesioner dibuat untuk mengumpulkan informasi tentang keagamaan dan kelompok yang memengaruhi keputusan seseorang untuk menjadi donatur infak. Kuesioner ini menggunakan skala Likert, di mana para responden diminta untuk memberi tanda centang pada jawaban yang paling cocok bagi mereka.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara yang digunakan oleh para peneliti untuk mengolah dan menilai data agar dapat menjawab masalah yang telah ditentukan atau menguji hipotesis yang sudah dibuat dalam penelitian. Dalam penelitian ini, data dianalisis untuk menilai bagaimana religiusitas dan kelompok referensi memengaruhi keputusan seseorang untuk terus menjadi donatur infak. Adapun langkah-langkah yang diambil adalah sebagai berikut:

1. *Editing* (Pemeriksaan Data)

Langkah pertama dalam analisis data melibatkan pemeriksaan terhadap kelengkapan dan kesesuaian data yang telah dikumpulkan dari responden. Peninjauan ini dilakukan untuk memastikan bahwa data memenuhi kriteria sebagai bahan untuk menguji hipotesis.

2. *Coding* (Kode)

Tahap proses pemberian tanda, baik berupa angka maupun simbol, pada data hasil kuesioner. Tujuan tahap ini adalah agar data tersebut dapat dikelompokkan ke dalam kategori tertentu sehingga lebih mudah dianalisis.

3. *Scoring* (Skor)

Tahap selanjutnya adalah memberikan nilai untuk setiap aspek yang perlu dievaluasi dengan memakai skala Likert. Skala ini sering digunakan untuk menilai pandangan, sikap, atau persepsi individu maupun kelompok mengenai suatu fenomena sosial. Dalam studi ini, skala Likert yang diterapkan ditunjukkan sebagai berikut:

Poin 5= Sangat Setuju (SS)

Poin 4= Setuju (S)

Poin 3= Netral (N)

Poin 2= Tidak Setuju (TS)

Poin 1= Sangat Tidak Setuju (STS)

4. *Tabulating* (Membuat Tabel)

Tahap *tabulating* merupakan proses menyusun data yang telah dikumpulkan ke dalam bentuk tabel. Langkah ini dilakukan agar data tersaji dengan rapi, terstruktur, dan lebih mudah dianalisis pada tahap berikutnya.

5. *Processing* (Pengolahan Data)

Tahap pengolahan adalah langkah-langkah dalam mengolah dan menghitung data yang telah dikumpulkan, sebelum data itu dianalisis dengan metode statistik. Proses ini sangat penting untuk memastikan bahwa data yang didapatkan sudah tepat, konsisten, dan menyeluruh sebelum memasuki tahap analisis statistik.⁵⁴

I. Teknis Keabsahan Data

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji ini dilakukan untuk memastikan bahwa setiap item dalam kuesioner benar-benar mengukur hal yang seharusnya diukur. Validitas alat dalam penelitian ini dianalisis menggunakan metode korelasi *pearson product moment*, dengan rumus berikut. Validitas dinilai dengan cara membandingkan nilai r yang sudah dihitung dengan nilai r dari tabel pada tingkat signifikansi 5%. Dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika r hitung lebih besar dari r tabel, maka item dianggap valid.
- 2) Jika r hitung lebih kecil dari r tabel, maka item tersebut dianggap tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berarti seberapa konsisten suatu alat ukur memberikan hasil yang sama ketika digunakan berulang kali dalam kondisi yang sama. Alat penelitian bisa disebut dapat diandalkan jika setiap kali kita melakukan pengukuran, hasil yang didapat tetap sama dan tidak berubah-ubah. Jika alat ukur memberikan hasil yang berbeda setiap kali digunakan, maka alat itu dianggap tidak dapat diandalkan atau tidak

⁵⁴ Rustono Farady Marta Dkk., *Buku Referensi Metodologi Penelitian Memahami Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan Campuran* (Medan: PT Media Penerbit Indonesia, 2024), 59.

reliabel.

Kategori nilai *Alpha Cronbach* digunakan untuk menilai tingkat reliabilitas suatu instrumen, dengan ketentuan sebagai berikut:⁵⁵

- a. Nilai $0 < 0,200$ menunjukkan reliabilitas sangat rendah.
- b. Nilai $0.2 - 0.399$ menunjukkan reliabilitas rendah.
- c. Nilai $0.4 - 0.599$ menunjukkan reliabilitas cukup.
- d. Nilai $0.6 - 0.799$ menunjukkan reliabilitas tinggi.
- e. Nilai $0.8 - 1.00$ menunjukkan reliabilitas sangat tinggi.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran data dalam penelitian ini normal atau tidak. Dalam penelitian ini, pengujian dilakukan dengan menggunakan Uji Kolmogorov–Smirnov dan dibantu oleh perangkat lunak SPSS. Data dianggap memiliki distribusi normal jika nilai p-value lebih dari 0,05, sedangkan jika p-value kurang dari 0,05, data dianggap tidak normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen saling berkaitan satu sama lain atau tidak. Jika ada tingkat korelasi yang tinggi, maka pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen menjadi tidak akurat. Karena itu, regresi yang baik adalah regresi yang tidak memiliki masalah multikolinearitas. Keputusan dapat ditentukan berdasarkan nilai Tolerance, yaitu:⁵⁶

1. Tolerance $> 0,10$ menunjukkan tidak adanya multikolinearitas
2. Tolerance $< 0,10$ menunjukkan adanya multikolinearitas

c. Uji Heterokedastisitas

Heteroskedastisitas adalah situasi di mana nilai sisa memiliki tingkat penyebaran (varians) yang tidak sama antara satu pengamatan

⁵⁵ Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS* (Sleman: CV Budi Utama, 2019), 109.

⁵⁶ Citra Savitri Dkk., *Statistik Multivariat Dalam Riset* (Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2021), 2021.

dan pengamatan lainnya. Dalam model regresi yang baik, kondisi ini tidak diinginkan karena varians sisa seharusnya konsisten atau tetap (homoskedastisitas). Untuk mengetahui apakah ada heteroskedastisitas, peneliti bisa memeriksa grafik scatterplot yang menunjukkan hubungan antara nilai prediksi (ZPRED) dan residual (SRESID). Jika titik-titik di grafik membentuk pola tertentu dan tidak tersebar secara acak di sekitar garis nol, maka bisa disimpulkan bahwa ada heteroskedastisitas yang terjadi. Tetapi, jika titik-titik tersebut tersebar secara acak tanpa pola tertentu, itu berarti model tidak menghadapi masalah heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan atau pengaruh antara sisa hasil pengamatan satu dengan sisa hasil pengamatan lainnya dalam sebuah model regresi. Pengujian ini umumnya dilakukan pada data deret waktu, jadi jika penelitian menggunakan data ordinal atau interval, tidak perlu melakukan pengujian autokorelasi.

Kriteria untuk membuat kesimpulan dengan menggunakan nilai Durbin-Watson (DW) adalah sebagai berikut:⁵⁷

1. Jika $DW < dL$ atau $DW > 4 - dL$, berarti terjadi autokorelasi.
2. Jika $dU < DW < 4 - dU$, berarti tidak terjadi autokorelasi.
3. Jika $dL \leq DW \leq dU$ atau $4 - dU \leq DW \leq 4 - dL$, maka hasil uji tidak memberikan kesimpulan yang pasti (*inconclusive*).

3. Uji Korelasi

Uji korelasi adalah teknik statistik yang digunakan untuk menilai seberapa kuat dan arah hubungan linier antara dua variabel kontinu yang memiliki distribusi normal. Hasil dari pengujian ini ditunjukkan oleh koefisien korelasi (r) yang mencerminkan tingkat keterhubungan antara kedua variabel tersebut. Jika nilai $r = 1$, itu menunjukkan hubungan positif yang sempurna, $r = -1$ menunjukkan hubungan negatif yang sempurna, sementara $r = 0$ berarti tidak ada hubungan linier antara kedua variabel.⁵⁸

⁵⁷ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Bantul: KBM Indonesia, 2021), 71.

⁵⁸ Febri Endra Budi Setyawan, *Metodologi Penelitian: Konsep Dan Model Analisis* (Malang: UMM Press, 2025), 153.

Adapun cara mengukur kekuatan korelasi adalah sebagai berikut:

1. 0,00–0,19 = sangat lemah
2. 0,20–0,39 = lemah
3. 0,40–0,59 = sedang
4. 0,60–0,79 = kuat
5. 0,80–1,00 = sangat kuat

4. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda diterapkan untuk mengamati dampak religiusitas (X_1) dan kelompok referensi (X_2) terhadap pilihan untuk menjadi donatur infak (Y), baik secara bersamaan maupun terpisah. Model persamaan regresi yang digunakan adalah:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Keputusan Menjadi Donatur Infak

X_1 = Religiusitas

X_2 = Kelompok Referensi

a = Konstanta

b_1 & b_2 = Koefisien regresi masing-masing variabel

e = Error

5. Uji Hipotesis

a. Uji F

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama memengaruhi variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dan F tabel pada tingkat signifikansi 5%. Derajat kebebasan dihitung dengan rumus $df = (n - k - 1)$, di mana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel. Jika F hitung lebih besar dari F tabel dan nilai Sig. kurang dari 0,05, maka H_a diterima. Sebaliknya, jika F hitung lebih kecil dari F tabel dan nilai Sig. lebih dari 0,05, maka H_o diterima.⁵⁹

⁵⁹ Meimoon Ibrahim, *Manajemen Sumber Daya Manusia: Hubungan Organizational Citizenship Behaviour, Human Relationship, Kompensasi Dan Iklim Organisasi Terhadap Semangat Kerja Pegawai* (Sumedang: CV. Mega Press Nusantara, 2023), 139–140.

b. Uji T

Uji t atau uji parsial digunakan untuk mengetahui apakah setiap variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan pada variabel terikat satu per satu. Proses pengujian dilakukan dengan cara membandingkan nilai t yang telah dihitung dengan nilai t yang ada di tabel.⁶⁰

- 1) H_0 diterima jika t hitung lebih kecil dari t tabel, yang berarti variabel bebas tidak berpengaruh pada variabel terikat.
- 2) H_1 diterima jika nilai t yang dihitung lebih besar dari nilai t tabel, yang berarti variabel bebas memengaruhi variabel terikat.

c. Koefisien Determinasi

Ukuran yang dipakai untuk menilai seberapa baik variabel independen bisa menjelaskan variabel dependen dalam suatu model regresi. Jika nilai R^2 rendah atau hampir 0, itu menunjukkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh yang lemah terhadap variabel dependen. Namun, jika nilai R^2 hampir mencapai 1 (atau 100%), itu menunjukkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap variabel dependen. Dengan demikian, R^2 berfungsi untuk menilai seberapa baik model penelitian dapat menjelaskan fenomena yang sedang diteliti dan juga untuk mengevaluasi seberapa akurat model tersebut dalam memprediksi variabel dependen.

⁶⁰ Sahir, *Metodologi Penelitian*, 53–54.